

BAB III

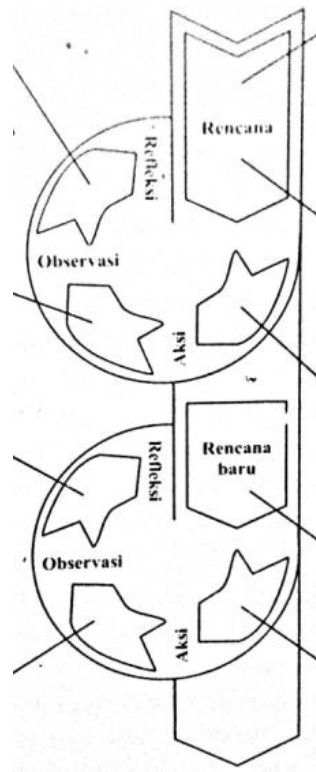
METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas menurut Trianto (2010, hlm. 13) merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas dikemukakan oleh Kunandar (2008, hlm. 44) sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki suatu masalah yang ada pada kelas tersebut dengan tujuan perubahan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Kemmis merumuskan model penelitian secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti untuk mengikuti tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Siklus dilakukan tidak hanya satu kali, rencana penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Desain yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral. Adapun bagan dari model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart adalah berikut ini:



Gambar 3.1 Spiral PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart (Hopkins, 2008, hlm. 92)

Langkah – langkah pada model PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Rencana

Tahap rencana merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan sesuatu menyangkut tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam perencanaan, peneliti harus bekerja sama dengan guru mitra dalam menganalisis dan memperbaiki suatu permasalahan tertentu.

3.2.2 Aksi

Pada tahap aksi merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa penerapan suatu model tertentu yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sedang diteliti, seperti menerapkan strategi *questioning* untuk mendorong siswa lebih mengeksplorasi jawaban atas pertanyaannya sendiri.

3.2.3 Observasi

Observasi pada tahap ini merupakan pengamatan pada tindakan yang dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dan faktor lainnya. Pada tahap observasi berguna untuk melihat dan mendokumentasikan tindakan dalam kelas. Kegiatan mendokumentasikan dapat berupa rekaman dengan menggunakan *taperecorder*, tanya jawab dalam mata pelajaran, dan mencatat kesan – kesan dalam sebuah diari.

3.2.4 Refleksi

Dalam kegiatan refleksi merupakan kegiatan menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja pada tahap selanjutnya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VD di salah satu SDN Kecamatan Sukajadi Kota Bandung tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti memilih 22 orang siswa sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alasan penelitian dilakukan di kelas VD, dikarenakan keheterogenan siswa yang dilihat dari jenis kelamin, kemampuan sosial, kemampuan kognitif, dan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

3.4 Prosedur Administratif Penelitian

3.4.1 Tahap Pra Penelitian

Prosedur administratif pada tahap pra penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.4.1.1 Mengajukan permintaan izin kepada Kepala Sekolah dan guru – guru di salah satu SD Negeri yang ada di kecamatan Sukajadi Kota Bandung mengenai rencana pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.
- 3.4.1.2 Melakukan observasi di SD Negeri yang ada di kecamatan Sukasari Kota Bandung.
- 3.4.1.3 Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
- 3.4.1.4 Mengidentifikasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3.4.1.5 Menentukan topik masalah yang akan diangkat.

3.4.1.6 Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai.

3.4.1.7 Pengambilan judul Penelitian Tindakan Kelas.

3.4.1.8 Bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul yang akan diambil.

3.4.1.9 Menyusun proposal penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

3.4.1.10 Seminar Prosposal

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Prosedur administratif pada penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai perubahan yang ingin dicapai yaitu untuk melihat sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun setiap siklusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Pada siklus I ini peneliti menerapkan metode PQ4R dengan menggunakan teks dengan judul “Manusia dalam Memanfaatkan Lingkungan”

3.4.2.1 Tahap Perencanaan Siklus I

3.4.2.1.1 Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode PQ4R

3.4.2.1.2 Menentukan teks yang akan digunakan

3.4.2.1.3 Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

3.4.2.1.4 Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.

3.4.2.1.5 Menyusun soal evaluasi

3.4.2.1.6 Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk melihat aktivitas guru dan siswa.

3.4.2.1.7 Mendiskusikan RPP, lembar kerja siswa, teks yang akan digunakan dan lembar observasi dosen pembimbing.

3.4.2.1.8 Menyiapkan *power point* untuk kegiatan memprediksi kalimat utama dan ide pokok

3.4.2.2 Tahap Tindakan Siklus I

Neng Santi Junianti, 2017

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3.4.2.2.1 Memberikan lembar observasi kegiatan pembelajaran kepada observer untuk diisi.
- 3.4.2.2.2 Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya dengan menerapkan tahap-tahap yang ada dalam metode PQ4R.
- 3.4.2.2.3 Membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3.4.2.2.4 Memberikan Lembar Kerja untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 3.4.2.2.5 Merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan siswa
- 3.4.2.2.6 Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi kegiatan pembelajaran oleh observer sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

3.4.2.3 Tahap Pengamatan Siklus I

Pada tahap pengamatan tindakan siklus I peneliti dibantu oleh dua observer dan guru pamong untuk merekam dan mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan selama pengamatan pembelajaran dicatat pada lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti.

3.4.2.4 Tahap Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, peneliti dan observer melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Temuan-temuan perilaku siswa yang tercatat dalam lembar observer, juga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Observer memberi masukan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Selain melakukan diskusi, peneliti juga memeriksa lembar kerja siswa menganalisis dan mengolah hasil pekerjaan siswa juga lembar observasi berisi catatan-catatan para observer. Peneliti mengkaji seluruh tindakan yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Hasil kesimpulan dari evaluasi pada kegiatan di siklus I menjadi pijakan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan yang sama pada siklus II dengan menerapkan metode penelitian PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.4.2.1 Tahap Perencanaan Siklus II

3.4.2.1.1 Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode PQ4R

3.4.2.1.2 Menentukan teks yang akan digunakan

3.4.2.1.3 Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

3.4.2.1.4 Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.

3.4.2.1.5 Menyusun soal evaluasi

3.4.2.1.6 Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk melihat aktivitas guru dan siswa.

3.4.2.1.7 Mendiskusikan RPP, lembar kerja siswa, teks yang akan digunakan dan lembar observasi dosen pembimbing.

3.4.2.1.8 Menyiapkan *power point* untuk kegiatan memprediksi kalimat utama dan ide pokok

3.4.2.2 Tahap Tindakan Siklus II

3.4.2.2.1 Memberikan lembar observasi kegiatan pembelajaran kepada observer untuk diisi.

3.4.2.2.2 Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya dengan menerapkan tahap-tahap yang ada dalam metode PQ4R.

3.4.2.2.3 Membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2.2.4 Memberikan gambaran tiap langkah dan apa yang harus siswa lakukan juga akan didapatkan dari kegiatan tersebut

3.4.2.2.5 Memberikan Lembar Kerja untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.4.2.2.6 Merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan siswa

3.4.2.2.7 Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi kegiatan pembelajaran oleh observer sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

3.4.2.3 Tahap Pengamatan Tindakan II

Pada tahap pengamatan tindakan siklus II peneliti dibantu oleh dua observer untuk merekam dan mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan selama pengamatan pembelajaran dicatat pada lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti.

3.4.2.4 Tahap Refleksi Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, peneliti dan observer melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Temuan-temuan perilaku siswa yang tercatat dalam lembar observer, juga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Observer memberi masukan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Selain melakukan diskusi, peneliti juga memeriksa lembar kerja siswa menganalisis dan mengolah hasil pekerjaan siswa juga lembar observasi berisi catatan-catatan para observer. Peneliti melakukan rekapitulasi data siswa untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat pengumpul data dari setiap siswa secara individu tentang hasil pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatan evaluasi yang dituangkan pada lembar kerja siswa dan soal evaluasi dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes tertulis dalam bentuk isian yang terdiri dari lembar kerja siswa untuk membuat pertanyaan, menentukan ide pokok dan kalimat utama, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri.

Untuk soal evaluasi berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks yang telah dibaca siswa.

3.5.1.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan rekaman yang terjadi pada saat berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan pada setiap siklus dengan mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar.

Lembar observasi yang digunakan berbentuk lembar observasi terbuka yang harus diisi oleh observer secara naratif pada kolom yang telah peneliti sediakan. Menurut Hopkins (2011, hlm. 152) menjabarkan bahwa dalam metode observasi terbuka, *observer* menggunakan secarik kertas kosong untuk mencatat praktik pengajaran yang diobservasinya. *Observer* dapat mencatat poin-poin inti tentang pengajaran tersebut atau mencatat kata perkata proses dialog yang terjadi di dalamnya.

3.5.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna untuk mengumpulkan data selama kegiatan penelitian ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto, buku-buku, atau dokumen lainnya yang relevan mampu melengkapi data.

3.5.2 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini dengan cara mengumpulkan data lembar observasi kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data nilai siswa yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar siswa yang telah diberikan pada pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dari siklus I dan siklus II. Lembar observasi kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengamati kegiatan belajar dan mengajar siswa dan guru, sedangkan hasil belajar siswa berdasarkan pengolahan hasil lembar kerja siswa dan soal evaluasi digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa.

Data – data dari hasil penelitian dikumpulkan, diolah dan dianalisis dari awal penelitian sampai akhir pelaksanaan tindakan. Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.5.3.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diujikan pada penelitian ini adalah pengolahan data dari lembar kerja dan evaluasi siswa untuk mengukur peningkatan siswa dalam kemampuan membaca pemahaman.

3.5.3.1.1 Pengolahan Data Kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh dari penilaian lembar kerja dan soal evaluasi. Lembar kerja dan soal evaluasi dilakukan setiap siklus untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata pemahaman konsep siswa menurut Sudjana (2013, hlm. 66-67) adalah:

$$x = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

x = Skor rata – rata kelas

x = Total Skor yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

3.5.3.1.2 Peningkatan Kemampuan membaca pemahaman

Berdasarkan Permendikbud (2016:8) dalam menentukan KKM, ada 3 aspek yang harus dipertimbangkan, diantaranya karakteristik siswa (*intake*), karakteristik muatan/mata pelajaran (kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (pendidik dan daya dukung).

Tabel 3.2

Penentuan KKM

Aspek	Skor		
	1	2	3
Kompleksitas		√	
Intake		√	

Pendidik dan daya dukung

√

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= \frac{(2+2+2)}{9} \times 100 \\ &= 67 \end{aligned}$$

Setelah menentukan KKM, menentukan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman dapat menggunakan rumus menurut Sudjana (2016:109), yaitu:

$$P = \frac{\Sigma P}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar

ΣP = jumlah siswa yang tuntas

ΣN = jumlah seluruh siswa

3.5.3.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari Lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan observer untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Lembar observasi kegiatan pembelajaran yang digunakan berbentuk lembar observasi terbuka yang harus diisi oleh observer secara naratif pada kolom deskripsi yang sesuai dengan kolom kegiatan. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yakni observer mengamati dan mencatat objek yang diteliti yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini melibatkan 2-3 orang observer. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias data hasil pengamatan.

Adapun analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles dan Huberman (dalam Adiputra, 2011) sebagai berikut.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang

Neng Santi Junianti, 2017

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tidak perlu. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, piktogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data terorganisaikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk diagram batang dan lingkaran.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 345) yang menyatakan bahwa, “Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara yang dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.6 Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur (Depdiknas, 2008, hlm. 4). Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran dihentikannya siklus dan dapat dikatakan berhasil dalam penelitian. Indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Penentuan kriteria keberhasilan penelitian didasarkan pada pendapat Sudjana (2016, hlm. 8) yang mengemukakan bahwa keberhasilan siswa ditentukan dengan kriteria yaitu berkisar 75-80%. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila rata-rata persentase kelulusan mencapai 75% dari total seluruh siswa dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R.